



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(PENDIDIKAN, PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN, PARIWISATA DAN
PERPUSTAKAAN)**

=====

Tahun Sidang	:	2009 - 2010
Masa Persidangan	:	I (Satu)
Rapat Ke	:	11 (Sebelas)
Sifat	:	Terbuka
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Umum
Dengan	:	Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dan Komite Olimpiade Internasional (KOI)
Hari/Tanggal	:	Senin, 30 Nopember 2009
Pukul	:	10.20 – 13.00 WIB.
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Ketua Rapat	:	Prof. Dr. H. Mahyuddin NS, Sp.Og/Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	:	Agus Salim, SH/Kabagset Komisi X DPR RI
Acara	:	1. Prestasi olahraga untuk menghadapi event Nasional dan Internasional 2. Lain-lain
Hadir	:	45 orang dari 48 Anggota Komisi X DPR RI
Hadir Pemerintah	:	KONI dan KOI beserta jajarannya.

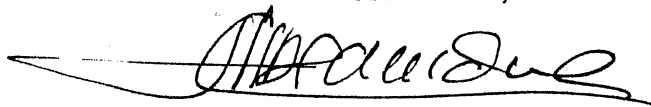
KESIMPULAN/KEPUTUSAN

- I. Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi X DPR RI dibuka pukul 10.20 WIB oleh Ketua Komisi X DPR RI, Prof. Dr. H. Mahyuddin NS, Sp.Og, setelah kuorum tercapai dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum. Selanjutnya Ketua Rapat mempersilahkan seluruh anggota Komisi X DPR RI untuk memperkenalkan diri.
- II. Rapat diawali dengan penjelasan Ketua Rapat, kemudian Ketua mempersilahkan Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Drs. H. Abdul Hakam Naja, M.Si., untuk memimpin acara tersebut. Kemudian ketua rapat mempersilahkan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dan Komite Olimpiade Internasional (KOI) untuk memaparkan permasalahan keolahragaan dan dilanjutkan pertanyaan, masukan, dan saran dari Anggota Komisi X DPR RI, maka rapat dapat mengambil beberapa kesimpulan/keputusan sebagai berikut :
 1. Komisi X DPR-RI dapat memahami pemaparan KONI/KOI mengenai pembinaan olahraga prestasi nasional dan target yang ingin dicapai dalam Sea-Games 2009 dan 2011, Asian Games, dan Olympic Games. Namun harus ada strategi yang lebih rinci dan target yang realistis dalam *Sea Games, Asian Games maupun Olympic Games*.
 2. Komisi X DPR-RI mendesak KONI/KOI segera menyusun rencana kerja pengembangan atlet berprestasi yang mampu memadukan pola Pelatnas dan pola PAL untuk mencegah terjadinya dualisme pembinaan atlet berprestasi, serta sejalan dengan kebijakan pembangunan olahraga nasional sesuai dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

3. Untuk meningkatkan pembinaan terhadap atlet berprestasi, Komisi X DPR-RI meminta KONI/KOI memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
- a. Perbaikan manajemen pembinaan atlet berprestasi harus dilakukan secara komprehensif, dan harus jelas model koordinasi dan sinkronisasi antar instansi maupun masyarakat, dalam meningkatkan olahraga prestasi nasional.
 - b. Anggaran pembinaan atlet berprestasi, dirumuskan secara detil agar diperoleh kepastian jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi olahraga nasional dan internasional, dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang ada serta tetap didasarkan pada prinsip efisien, transparan dan akuntabel.
 - c. Harus ada evaluasi yang komprehensif mengenai program Pelatnas dan PAL selama ini, guna mewujudkan adanya industri olahraga nasional yang kuat.
 - d. Pembinaan atlet nasional dilakukan secara desentralisasi sesuai dengan keunggulan olahraga masing-masing daerah.
 - e. Struktur organisasi dan kepengurusan KONI/KOI, harus tetap mengacu pada Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
 - f. Perlu ada ketegasan KONI/KOI dalam hal penegakan aturan terkait dengan perpindahan (*transfer*) pemain.
 - g. Institusi pendidikan olahraga, harus ditata kembali sebagai wadah pengembangan intelektualitas di bidang keolahragaan, sekaligus menjadikan olahraga sebagai bidang ilmu (*science*).
 - h. Harus ada data yang jelas mengenai atlet dan pelatih masing masing olahraga, serta harus ada pemetaan cabang olahraga yang mampu meraih medali emas di tingkat internasional agar fokus pembinaannya lebih konkret.
4. Komisi X DPR-RI sependapat dengan misi KON/KOI bahwa paradigma nilai-nilai olahraga tidak hanya berorientasi pada perolehan medali dan bonus, namun sebagai wahana pembentukan budaya, penegakan tata nilai, dan karakter bangsa.

III. Rapat diakhiri pada pukul 13.00 WIB

Jakarta, 30 Nopember 2009
PIMPINAN KOMISI X DPR RI
K E T U A,



PROF. DR. H. MAHYUDDIN NS, Sp.Og. ✍